



Rumah Sakit Terapung untuk Warga Dhuafa di Ende

Ende, senin - kamis (16-19/9) YBM PLN memberikan bantuan layanan kesehatan kepada masyarakat Pulau Ende, Nusa Tenggara Timur. Melalui program Layanan Kesehatan Pulau Terpencil, YBM PLN bersama Ksatria Airlangga menyediakan Rumah Sakit Terapung untuk melayani warga pulau Ende yang perlu mendapatkan bantuan medis.



Layanan kesehatan untuk warga desa Ende

Ketua Tiga Bidang Koordinasi Unit dan Kerjasama Strategis YBM PLN Herry Hasanuddin mengatakan, program layanan kesehatan pulau terpencil merupakan bagian dari lima pilar YBM PLN, khususnya dalam bidang kesehatan. "Kegiatan di Ende ini ada beberapa program yang diimplementasikan, salah satunya program kesehatan yang bekerjasama dengan Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga yang khusus menjangkau wilayah terpencil di NTT," ujar Herry



Bantuan sanitasi masjid untuk warga desa Ende

Herry juga menjelaskan "Kita sudah beberapa kali kerjasama, seperti di Pulau Sepekan, Lombok, Palu, dan rencananya juga nanti di Maluku, yang tujuannya bagaimana saudara saudara kita di pulau pulau terpencil bisa mendapatkan pelayanan kesehatan juga, terutama untuk pengobatan penyakit serius yang membutuhkan tindakan operasi."

Selain program layanan kesehatan, YBM PLN juga melakukan program sosial kemanusiaan untuk kaum dhuafa di Pulau Ende dan Kota Ende, berupa pembagian paket sembako senilai Rp 250.000 per paket kepada 500 orang.

Disusul bantuan sanitasi dua masjid masing-masing Rp 25 juta. Adapula bantuan untuk dua pesantren di Ende, dengan dana bantuan masing-masing Rp 25 juta. Ditambah bantuan taman baca untuk sekolah dhuafa dengan total bantuan Rp 25 juta pula serta tabligh akbar bersama ustadz Bobby Herwibowo.

YBM PLN Berikan Beasiswa untuk Para Pemuda dari Keluarga Dhuafa di Papua

YBM PLN UIP Papua bekerjasama dengan Pos Dai Papua memberikan bantuan berupa Beasiswa kepada beberapa masyarakat binaan Pos Dai pada 18/09/2019 lalu di Pondok Pesantren Hidayatullah Holtekamp, Muaratami, Kota Jayapura, Papua.

Ketua PosDai Papua Musmuliadi mengatakan, penyaluran beasiswa ini dalam rangka membantu pemerintah Papua untuk memberantas buta aksara dan buta membaca Al Quran.

"tentunya melalui pendidikan yang dibina langsung oleh PosDai," sambung pria yang akrab disapa Mus itu.

Bantuan beasiswa ini diserahkan langsung oleh ketua YBM PLN UIP Papua, Suherman. Dalam sambutannya Ia memberikan motivasi kepada siswa penerima beasiswa untuk tetap semangat dalam menyambut keberhasilan.

"jangan jadikan kekurangan sebagai alasan untuk tidak maju., kalian harus rajin belajar dan terus belajar agar jadi anak yang berguna," himbaunya



Bantuan beasiswa untuk para pemuda dhuafa

Doa Untuk Muzakki

أَجْرَكَ اللَّهُ فِيمَا أَعْطَيْتَ، وَبَارَكَ فِيمَا أَبْقَيْتَ وَجَعَلَهُ لَكَ طَهُورًا

Aajarokallaahu Fiimaa A'thoita Wabaroka Fiimaa Abqoita Waja'alah LakaThohuuron

Semoga Allah memberikan pahala kepadamu pada barang yang engkau berikan (zakatkan) dan semoga Allah memberkahimu dalam harta-harta yang masih engkau sisakan dan semoga pula menjadikannya sebagai pembersih (dosa) bagimu.



Kabut Asap Mulai Reda, YBM PLN Terus Bantu Kesehatan Warga

Pekanbaru (24/9)- YBM PLN Wilayah Riau dan Kepri (WRKR) mengirimkan tim medis untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada para warga yang terdampak asap. Tim dilepas oleh Direktur Bisnis Regional Sumatera, Wiluyo didampingi oleh General Manager PLN WRKR, Muhamad Irwansyah Putra di kantor PLNWRKR.



Layanan kesehatan gratis darurat kabut asap Riau

Sampai dengan Rabu malam (25/9) tim kesehatan ini sudah melayani kurang lebih 300 pasien, mulai dari bayi sampai dengan orang tua. Layanan yang diberikan meliputi nebulizer, oksigenasi, pemeriksaan kesehatan, pemberian masker, obat dan vitamin.

Titik yang sudah dilayani adalah desa Lubukranji dan desa Logas Kec. Bandar Petalangan serta kelurahan Kerinci Timur Kec Kerinci Kota Kab. Pelalawan.

Selama 2 hari dilakukannya layanan kesehatan ini, banyak warga yang mengeluhkan sakit ISPA dan tekanan darah tinggi. Bahkan banyak bayi dan anak-anak harus dibantu dengan tindakan nebulizer serta oksigenasi.

Salah satunya Fahmi anak 2 tahun, Warga Kerinci Timur sudah 4 hari tidak bisa tidur karena sesak nafas. Fahmi mendapatkan layanan nebulizer kurang selama 10 menit. Setelah itu Fahmi bisa tidur.

Layanan kesehatan ini akan berlanjut sampai dengan hari Sabtu (28/9) dengan target 2 titik dalam sehari. Mohon doa dan dukungannya agar YBM PLN terus mampu membantu dan meringankan beban saudara-saudara kita yang membutuhkan di Riau dan sekitarnya.

Ilmu bukanlah teori yang Anda hafal, namun yang bermanfaat (diamalkan) dalam kehidupan Anda (Imam Syafi'i)